

PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM SINETRON PREMAN PENSIUN 6

Yudaa Handi Kusuma^{1*)}, Algi Fari²⁾, Muhammad Yunus³⁾

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

*Email: yudaa11210@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa prinsip kerjasama dilanggar dalam sinetron Preman Pensiun 6 episode 41. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan bagaimana hal ini terjadi dan untuk mengidentifikasi implikatur dari pelanggaran tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi video youtube, disimak, kemudian dicatat. Hasil yang diperoleh memungkinkan untuk mengidentifikasi empat pelanggaran prinsip kerja sama di antaranya adalah maksim kuantitas dengan tiga pelanggaran, maksim kualitas dengan satu pelanggaran, maksim relevansi dengan dua pelanggaran, dan maksim pelaksanaan dengan satu pelanggaran.

Kata kunci: Pragmatik, pelanggaran, prinsip kerja sama, maksim, sinetron.

Abstract

In this study it was found that the principle of cooperation was violated in the soap Preman Pensiun 6 episode 41. This study was designed to describe how this happened and to identify the implicature of the violation. The data collection technique used was observation of YouTube videos, listened to, then recorded. The results obtained made it possible to identify four violations of the principle of cooperation including the maxim of quantity with three violations, the maxim of quality with one violation, the maxim of relevance with two violations, and the maxim of implementation with one violation.

Keywords: Pragmatics, violations, cooperative principles, maxims, soap opera

PENDAHULUAN

Sinetron adalah jenis drama di mana karakter yang berbeda menceritakan kisah mereka sendiri pada waktu yang sama, tanpa harus berakhir dengan pasti. Jenis drama ini sering dinikmati oleh orang-orang karena ceritanya terbuka untuk interpretasi, ceritanya cenderung dibuat panjang selama masih ada yang menyukainya dan dapat membuat penonton kembali lagi, (Morrison, 2008).

Di Indonesia, ada banyak film Indonesia, salah satunya Preman Pensiun. Film adalah bentuk seni yang berasal dari budaya dan dapat dilihat baik secara audio maupun visual. Film adalah cara untuk berkomunikasi dengan orang-orang, dan itu mencakup berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara. Itu juga merupakan bagian dari seni, seperti teater dan seni rupa. Sastra dan arsitektur juga bisa dilibatkan. Film adalah gambar bergerak, seperti TV atau film, (Effendi, 1986).

Preman Pensiun adalah film komedi laga Indonesia tahun 2019 yang tayang di RCTI TV. Film yang disutradarai oleh Aris Nugraha, dia juga seorang penulis skenario ini tayang pertama kalinya pada 17 Januari. Sinetron Preman Pensiun 6 menceritakan tentang preman bernama Kang Mus yang kembali ke kampung halamannya di Bandung. Kang Mus harus berhadapan dengan Bang Edi, orang sakti yang menguasai pasar, terminal, bahkan jalanan, untuk kembali ke kehidupan lamanya, (Burhan SM, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu untuk memahami apa yang dialami orang secara keseluruhan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, (Sugiono 2005).

Meleong (2017), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena dari sudut pandang peneliti, maupun dari sudut pandang orang atau hal yang diteliti. Penelitian ini sering dilakukan dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan survei.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode pengumpulan data ini dengan cara menganalisis informasi yang membantu kita memahami apa yang terjadi dalam Sinetron Preman Pensiun 6 episode 41, melalui percakapan yang diperankan pemain Preman Pensiun 6. Adapun langkah-langkah penelitian dalam metode teknik analisis percakapan pemain Preman Pensiun 6 ini adalah sebagai berikut:

1. Memutar dan mengamati secara berulang-ulang sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 yang dijadikan penelitian, agar memperoleh kata pelanggaran yang berhubungan dengan dengan prinsip kerja sama.
2. Melakukan penandaan dengan mencatat kalimat pelanggaran yang berkaitan dengan prinsip kerja sama.
3. Mendiskripsikan percakapan pemain dan membuat data yang terdapat pelanggaran prinsip kerja sama.
4. Membuat kesimpulan dari sinetron Preman Pensiun 6, episode 41.

Dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan penelitian sendiri, dalam menganalisis sinetron Preman pensiun 6, episode 41 ini melibatkan bantuan alat-alat pendukung yang berupa laptop, gawai, film, sumber internet, youtube dan alat tulis yang digunakan sebagai alat mencatat dan dalam pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan pada sinetron preman pensiun 6, episode 41, lalu menuliskan kedalam buku catatan agar mempermudah penelitian lalu mengklasifikasikan kedalam data yang di perlukan. Data tersebut dipindahkan kedalam laptop dan diberikan catatan waktu berupa hitungan menit dan detik agar mempermudah dalam menganalisis data waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini sekitar 3 bulan dari Oktober tahun 2022 hingga Desember tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berupa sebuah pelanggaran prinsip kerja sama dalam Sinetron Preman Pensiun 6, episode 42, dalam film tersebut terdapat empat jenis pelanggaran prinsip kerja sama, antara lain yaitu:

1. Maksim Kuantitas terdapat tiga pelanggaran.
2. Maksim Kualitas terdapat satu pelanggaran.
3. Maksim Relevansi terdapat dua pelanggaran.
4. Maksim Pelaksanaan terdapat satu pelanggaran.

Berdasarkan pelanggaran prinsip kerja sama dalam sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini memperjelaskan informasi pada suatu percakapan yang banyak dilakukan oleh para pemain dalam sinetron tersebut, dari sinetron tersebut menandakan bahwa penutur maupun mitra tutur berusaha menuturkan sesuatu secara jelas berdasarkan bukti yang ada beserta diyakini akan kebenarannya,

sehingga tidak mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran, akan tetapi berdasarkan kebenarannya pada sinetron preman pensiun 6, episode 41 ini, terdapat tuturan secara berlebihan bahkan terkesan berbelit-belit. Berikut pemaparannya mengenai pelanggaran yang terjadi pada sinetron tersebut untuk mempermudah dalam memahaminya.

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini, terdapat pelanggaran prinsip kerja sama pada empat maksim yaitu:

1. Pelanggaran Maksim Kuantitas

Maksim ini saat anda berbicara anda hanya boleh mengatakan sebanyak yang diperlukan untuk membantu orang yang anda ajak bicara. Ini disebut "maksim kuantitas". Jika Anda berbicara terlalu banyak, itu bisa mengganggu atau bahkan merugikan orang lain.

Akan tetapi pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini terdapat penuturan pemain yang memberikan kontribusi berlebihan. Berikut pemaparannya.

Tabel 1. Pelanggaran Maksim Kuantitas

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	4:00 – 4-17 Penutur: Mawar&Ajun Tuturan: Mawar: Taslim Kabur lewat mana? Ajun : gak tau..waktu kita serang aku langsung cari kamu	Maksim Kuantitas	Pada percakapan diatas, terjadi percakapan antara Mawar dan Ajun, tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kuantitas, dimana Mawar ingin bertanya kepada Ajun tentang " <i>Taslim tadi kabur lewat mana?</i> ", akan tetapi Ajun menjawab " <i>gak tau... waktu kita diserang aku langsung cari kamu</i> ". Berdasarkan respon Ajun melanggar dengan memberikan kontribusi yang berlebihan, seharusnya Ajun menjawab " <i>gak tau</i> ", sehingga memberikan kontribusi secukupnya atas pertanyaan Mawar.

Tabel 2. Pelanggaran Maksim Kuantitas

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	1:07 – 1-13 (Part 2) Penutur: Bubun&Utang. Tuturan: Bubun: kamu sekarang	Maksim Kuantitas	Pada percakapan diatas, terjadi percakapan antara Bubun dan Utang, tuturan tersebut mengandung pelanggaran, dimana Bubun bertanya kepada Utang, " <i>Kamu sekarang markir berdua?</i> ", akan

		<p>markir berdua?</p> <p><u>Utang</u>: Bertiga, yang satu lagi sudah dikeroyok duluan kemarin.</p>		<p>tetapi Utang menjawab <i>"bertiga yang satu lagi sudah dikeroyok duluan kemarin"</i>.</p> <p>Berdasarkan respon Utang mengandung pelanggaran, Utang menjawab dengan memberikan kontribusi yang berlebihan dari pertanyaan Bubun. Seharusnya cukup menjawab <i>"Bertiga"</i>, sehingga memberikan kontribusi secukupnya dari pertanyaan Bubun. sehingga memberikan kontribusi yang secukupnya dari pertanyaan Bubun.</p>
--	--	--	--	--

Tabel 3. Pelanggaran Maksim Kuantitas

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	<p>1:33 – 1:36 (part 2)</p> <p>Penutur: Mawar&Taslim.</p> <p>Tuturan: Mawar: Mereka gak ngeroyok kamu? Taslim: Mereka pergi dengan santai, setelah ngeroyok saya.</p>	Maksim Kuantitas	<p>Pada percakapan diatas, terjadi percakapan antara Mawar dan Taslim, tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kuantitas, dimana Mawar bertanya kepada taslim <i>"mereka gak ngeroyok kamu?"</i>, akan tetapi Taslim menjawab <i>"mereka pergi dengan santai, setelah ngeroyok saya"</i>.</p> <p>Berdasarkan respon, Taslim mengandung pelanggaran, Taslim menjawab dengan memberikan kontribusi yang terlihat berlebihan dari pertanyaan Mawar, seharusnya Taslim cukup menjawab <i>"mereka ngeroyok saya"</i>, sehingga memberikan kontribusi secukupnya dari pertanyaan Mawar.</p>

2. Pelanggaran Maksim Kualitas

Maksim ini mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan bahwa Anda hanya boleh mengatakan hal-hal yang benar, dan Anda harus yakin bahwa apa yang Anda katakan memang benar dan berdasarkan bukti-bukti. Akan tetapi pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini ada terdapat penuturan pemain yang memberikan kontribusi percakapan yang tidak didasari bukti yang memang benar. Berikut pemaparan pelanggarannya:

Tabel 4. Pelanggaran Maksim Kualitas

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	4:52 – 5:03 (part 2) Penutur: Emak&Eci. Tuturan: Emak: KDRT dikalangan artis mah sudah ada sejak dulu dari zaman betharia sonata, pipinya ditampar sampai merah. Eci: Itu mah, Cuma lagu mah, bukan yang sebenarnya.	Maksim Kualitas	Pada percakapan diatas, terjadi percakapan antara Emak dan Eci, tuturan tersebut mengandung pelanggaran kualitas, tuturan tersebut mengandung pelanggaran maksim kualitas, karena tuturan Emak kepada Eci tidak menyajikan informasi yang tidak sesuai fakta, bahwasannya Emak mengatakan “KDRT dikalangan artis mah sudah ada sejak dulu dari zaman betharia sonata, pipinya ditampar sampai merah”. Tuturan Emak kebenarannya tidak dapat dibuktikan.

3. Pelanggaran Maksim Relevansi

Aturan relevansi menyatakan bahwa setiap orang dalam percakapan harus menyumbangkan sesuatu yang relevan dengan topik yang dibahas.

Akan tetapi pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini ada terdapat penuturan pemain yang memberikan kontribusi percakapan yang tidak relevan dengan topik yang dibahas. Berikut pemaparan pelanggarannya:

Tabel 5. Pelanggaran Maksim Relevansi

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	1:50 – 2:00 (part 1) Penutur: Ajun&Mawar. Tuturan:	Maksim Relevansi	Pada percakapan diatas, terdapat percakapan antara Ajun dan Mawar. Tuturan diatas terdapat pelanggaran maksim relevansi, terlihat ketika Ajun mengatakan kepada Mawar “kita diserang lagi!”, dan Mawar

		<p>Ajun: Kita diserang lagi!</p> <p>Mawar: serius... ayo saya sudah menyiapkan rute melarikan diri.</p>		<p>menjawab “<i>serius...ayo saya sudah menyiapkan rute melarikan diri</i>”, Mawar menjawab dengan memberikan kontribusi yang tidak relevan dari pernyataan si Ajun, seharusnya si Mawar supaya memberikan kontribusi yang relevan cukup menjawab “<i>ayo kita pergi</i>”.</p>
--	--	---	--	--

Tabel 6. Pelanggaran Maksim Relevansi

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP122022	<p>8:58 – 9:04 (part 1)</p> <p>Penutur: Taslim&Murad.</p> <p>Tuturan:</p> <p>Taslim: Halo mang! ada yang nyerang pasar lagi saya dikeroyok.</p> <p>Murad: Kamu dimana sekarang?</p>	Maksim Relevansi	<p>Pada percakapan diatas, terdapat percakapan antara Taslim dan Murad. Tuturan diatas terdapat pelanggaran maksim relevansi, terlihat ketika Taslim mengatakan kepada Murad, “<i>Halo mang! ada yang nyerang pasar lagi, saya dikeroyok</i>”, kemudian Murad menjawab “<i>Kamu dimana sekarang</i>”, Murad melanggar maksim relevansi karena Murad menanyakannya lagi keberadaan Taslim, sedangkan Taslim sudah mengatakan bahwa dia di pasar, seharusnya Murad supaya memberikan kontribusi yang relevan cukup menjawab “<i>Gimana keadaan kamu? mamang kesana sekarang</i>”, sehingga memberikan kontribusi yang relevan dari perkataan Taslim.</p>

4. Pelanggaran Maksim Pelaksanaan

Maksim memastikan semua orang berbicara dengan jelas dan tanpa kebingungan, maksim implementasi mengharuskan setiap orang berbicara langsung satu sama lain tanpa menggunakan ekspresi yang tidak jelas, dan tidak ambigu atau frasa yang membingungkan, atau ekspresi yang panjang.

Akan tetapi pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ini ada terdapat penuturan pemain yang memberikan

Tabel 7. Pelanggaran Maksim Relevansi

NO	Kode data	Data	Jenis Pelanggaran	Analisis
1.	PP1220 22	Waktu: 0:59-1:07 (part1) Penutur: Cecep&Budi. Tuturan: Cecep: Halo kamu anak buah Remon? Budi: saya gak tau, saya masih anak buah atau bukan, terserah dia saja. Cecep: Kenapa kamu bilang begitu?	Maksim Pelaksanaan	Pada percakapan diatas, terdapat percakapan antara Cecep dan Budi. Tuturan diatas mengandung pelanggaran maksim pelaksanaan, terlihat ketika Cecep memberikan kontribusi yang tidak lugas atau ambigu, sedangkan si Budi memberikan kontribusi berbelit-belit, sehingga membuat si Cecep bertanya lagi, seharusnya Cecep bertanya " <i>halo benarkah ini dengan anak buah remon?</i> ", maka jawab Budi " <i>iya</i> " atau " <i>bukan</i> " sehingga terlihat masuk akal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut Dalam sinetron Preman Pensiun 6, episode 41, yang pertama terdapat tiga pelanggaran maksim kuantitas, yang kedua terdapat satu pelanggaran maksim kualitas, yang ketiga terdapat dua pelanggaran maksim relevansi dan yang keempat terdapat satu pelanggaran maksim pelaksanaan, Jadi pelanggaran yang sering muncul berdasarkan penelitian pada sinetron Preman Pensiun 6, episode 41 ialah pelanggaran pada maksim kuantitas dengan memberikan kontribusi yang berlebihan atau tuturan yang berlebihan.

Kemudian pelanggaran yang jarang muncul ialah pelanggaran pada maksim kualitas dan maksim relevansi, karena pada maksim relevansi para tokoh menghindari percakapan yang tidak relevan dan pada maksim pelaksanaan para tokoh menghindari percakapan yang tidak lugas atau berlebihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih sayang dan kebaikan-Nya telah membantu kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, dalam menulis karya tulis ilmiah ini juga terdapat banyak kesulitan dan tantangan. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Yunus, M.Pd. karena telah membimbing kami.

Kami menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini

REFERENSI

- Ghassani, A & Nugroho Catur (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film... Jurnal Manajemen Maranatha. Volume 18, Nomor 2, Mei 2019. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/1619/1260>. Diakses tanggal 25 juli 2023.
- Hakim, A.L & Purba Veni. (2020). Analisis Semiotika Film Tanpa Dialog...Jurnalisa. Volume 06, Nomor 2, November 2020. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/view/14610/11074>. Diakses tanggal 26 Juli 2023.
- Putrayasa, Ida.B. (2014). Pragmatik. Yogyakarta: Ruko Jambusari.
- Maryanto. PB. (2022). Ilokusi Tuturan Guru dalam Interaksi Pembelajaran di SMA. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Rohmah, H. Y, dkk. (2020). Representasi Preman Dalam Sinetron Preman Pensiun. Jurnal Unpad. Volume 4, Nomor 2, 2020. <http://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/download/22880/14182>. Diakses tanggal 26 Juli 2023.
- SM, Burhan. (2022). Sinopsis PREMAN PENSIUN THE MOVIE.... Tersedia: <https://gowapos.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-034651122/sinopsis-preman-pensiun-the-movie-kang-mus-hadapi-banyak-masalah>. Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Sugianto, oky (2020). Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan. Tersedia: <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>. Diakses tanggal 26 Juli 2023.
- Nurhidayah, dkk. (2022). PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM FILM "SINGLE 2015", KARYA RADTYA DIKA. Jurnal Idealistik. Volume 4, Nomor 2, 2022. <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/idealektik/article/view/981>. Diakses tanggal 26 Juli 2023.